

ANALISIS PERWATAKAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL SEPATU DAHLAN KARYA KHRISNA PABICHARA

Mardiana Buulolo

Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya
(mardianabuulolo@gmail.com)

Abstrak

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah perwatakan tokoh utama karena peneliti tertarik karena penggambaran perwatakan yang ditunjukkan oleh tokoh di dalam novel ini sangat serba kekurangan ekonomi, berbeda dengan kehidupan zaman sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perwatakan dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perwatakan pada novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara yakni perwatakan percaya diri, bertanggung jawab, dan bijaksana. Di dalam novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara terdapat perwatakan yakni percaya diri terdapat 5 kutipan, bertanggung jawab terdapat 5 kutipan, dan bijaksana terdapat 6 kutipan. Semuanya jumlah data penelitian terdapat 16 kutipan. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan 1) Sudah sepatutnya uraian dalam tulisan ini tidak hanya sekedar kritik ilmiah bagi peneliti dan pembaca, tetapi dapat memberikan hikmah ilmiah dan dapat dijadikan pelajaran yang berharga menyikapi permasalahan dalam kehidupan. 2) Peneliti menyarankan kepada pembaca agar menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari. 4) Kiranya dalam penelitian ini memotivasi pembaca untuk mengkaji aspek-aspek lain dari novel lain sebagai suatu motivasi. Jika perlu sebaiknya kalangan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memberdayakan kajian semacam ini sebagai suatu bentuk kegiatan apresiasi.

Kata Kunci: Analisis; novel; perwatakan

Abstract

The background of the problem in this study is the character of the main character because the researcher is interested because the depiction of the character shown by the character in this novel is very lacking in economy, different from today's life. The purpose of this study was to describe the character in the novel Sepatu Dahlan by Khrisna Pabichara. The method used in this study is qualitative research method with a descriptive approach. The character in the novel Sepatu Dahlan by Khrisna Pabichara is confident, responsible, and wise. In the novel Sepatu Dahlan by Khrisna Pabichara, there is a character that is confident, there is. 5 citations, the insured 5 citations, and wisely there are 6 citations. In total, there are 16 citations in the research data. Based on the results of the study, the researcher suggested 1) It is fitting that the description in this paper is not just scientific criticism for researchers and readers, but can provide scientific wisdom and can be used as valuable lessons in addressing problems in life. 2) The researcher advises the reader to apply it to everyday life. 4) May this study motivate readers to examine other aspects of other novels as a motivation. If necessary, students of the Indonesian Language and Literature Education study program should empower this kind of study as a form of appreciation activity.

Keywords: Analysis; novel; Character

A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan suatu karya yang diciptakan oleh seseorang dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra dibuat tidak hanya sekadar menuangkan hal yang sedang dialami, namun bertujuan agar dapat dinikmati oleh orang lain. Karya sastra mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat dipedomani dalam kehidupan bermasyarakat. Di dalam karya sastra digambarkan kisah kehidupan dengan berbagai persoalan atau masalah yang dihadapinya.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan bagian dari karya sastra yang menceritakan tentang kehidupan seorang pengarang juga masyarakat sekitarnya yang dimuat dalam bentuk tulisan. Novel dibangun dalam dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik ini merupakan unsur sebagai pembangun dari dalam novel, unsur ini sangatlah penting dalam karya sastra karena unsur ini meliputi tema, tokoh atau penokohan, alur cerita, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. Begitu pula dengan unsur ekstrinsik yang merupakan unsur yang membangun yang terdapat diluar prosa atau merupakan unsur yang melatarbelakangi pengarang untuk membuat karya sastra, unsur ini meliputi latar belakang penciptaan, kondisi masyarakat pada saat karya sastra diciptakan, pandangan hidup atau latar belakang pengarang. Unsur- unsur tersebut sengaja dipadukan oleh pengarang untuk menciptakan keestetikaan dan nilai yang dapat dipetik oleh pembaca. Novel dapat dijadikan sebagai media pembelajaran karena isi novel ini berupa cerita yang

memuat kisah-kisah yang menarik, ringan, menghibur dan mendidik. Novel ini mampu mengikat dan menarik perhatian pembaca yang isinya mampu, menyentuh hati pembaca dalam keadaan yang utuh, menyeluruh, dan mendapatkan pengetahuan. Novel yang menarik juga memberikan kesempatan mengembangkan pola pikir bagi yang membacanya. Salah satu yang termuat di dalam novel ini adalah tentang perwatakan yang membentuk karakter dan mendidik dan perilaku yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata krama, budaya dan adat istiadat.

Putra dalam Nurgyantoro (2014:13) perwatakan adalah penunjukkan pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca dan lebih menunjukkan pada kualitas pribadi seseorang. Antar seseorang tokoh dengan perwatakan yang dimilikinya satu kualitas pribadi tertentu yang dimiliki sifat dan tingkah laku yang dapat memberikan efek kejutan yang diberikan kepada pembaca. Sifat dan tingkah laku seorang tokoh sederhana bersifat datar dan monoton, hanya mencerminkan satu watak tertentu. Sedangkan tokoh bulat adalah tokoh yang memiliki dan ungkapan berbagai kemungkinan sisi kehidupannya, sisi kepribadian dan jati dirinya. Ia dapat saja memiliki watak tertentu yang diformulasikan, namun ia pun dapat menampilkan watak dan tingkah bermacam-macam. Dalam novel ini adanya tokoh yang berperan sebagai tokoh utama dan memiliki perwatakan yang sesuai

dengan situasi yang dihadapi, tokoh utama selalu menjadi pokok yang diceritakan, sama seperti novel sepatu dahlan, tokoh utamanya adalah dahlan tokoh ini ini paling banyak hadir dari awal hingga akhir cerita.

Novel *sepatu Dahlan* adalah novel karya Khrisna Pabichara diterbitkan pertama kali tahun 2002. Tahun 1962 Dahlan sudah remaja berumur 11 tahun. Mulai bersekolah dikampungnya bersama dengan anak-anak remaja yang lain meskipun miskin tentu wajib sekolah. Dahlan mendapatkan nilai rapor tinta merah Dahlan Sangat sedih karena merasa sudah mengecewakan orangtuanya. Novel ini memiliki keunggulan "yaitu semangat hidup, walaupun keadaan sulit, niat dan motivasi untuk selalu selalu menempuh pendidikan tinggi". Novel ini dapat dijadikan bahan penelitian untuk dikaji karena novel ini menceritakan kisah kehidupan Dahlan di bawah garis kemiskinan, akan tetapi keadaan ekonomi bukanlah menjadi hambatan bagi Dahlan untuk meraih cita-cita.

Perwatakan yang dapat dipetik dalam novel ini. Seperti pada kutipan "*Dahlan bocah kecil miskin asal kebon dalem, jawa timur berpeluh untuk mewujudkan mimpinya tapi dia tidak menyerah, dari kebon dalem, kampung yang dilukiskan sebagai hanya memiliki enam buah gubuk yang letaknya saling berjauhan Dahlan tekun menyusun langkah hingga akhirnya mendapatkan apa yang dia inginkan*". Kutipan cerita di atas adalah salah satu dari novel Sepatu Dahlan yang dapat diteladani manusia ataupun anak-anak muda yang ingin berjuang meraih cita-citanya.

Penelitian ini membahas tentang perwatakan tokoh utama. Novel ini memiliki keunggulan untuk dikaji dan

dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para pembaca. Adapun alasan peneliti menganalisis perwatakan tokoh utama karena peneliti tertarik karena penggambaran perwatakan yang ditunjukkan oleh tokoh di dalam novel ini sangat serba kekurangan ekonomi, berbeda dengan kehidupan zaman sekarang. Novel ini menceritakan bagaimana para tokohnya menjalani hidup dengan segala sesuatu yang dihasilkan dengan bekerja keras dan penuh perjuangan. Novel ini mengajarkan pembaca memiliki tekad yang kuat, pantang menyerah serta mengubah nasib kehidupan dengan cara bekerja keras. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumber inspirasi bagi pembaca dalam bersikap. Saling menjaga dan menyayangi antara keluarga dan masyarakat. Keras kepala, pekerja keras, cerdas, tegas, baik.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik memilih judul "**Analisis Perwatakan Tokoh Utama dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara**"

Sastra merupakan salah satu jenis karya yang layak untuk dibaca sastra dapat memberi kesadaran pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, dan memenuhi kebutuhan naluri manusia. Menurut Siminto dan Irawanty (2009:11) "Karya sastra merupakan karya yang mempunyai kekhasan yang mutlak yaitu keindahan, keorbinilan, dan keartistikan dalam isi dan ungkapannya. Karya yang tidak mengandung keindahan dan keafiistikan tidak bisa disebut karya sastra". Selanjutnya, pendapat lain yang dikemukakan oleh Soeratno dalam Yasa (2012:2) menyampaikan bahwa "sastra merupakan sebuah sistem yang terangkat dari sebuah produk yang oleh masyarakat tertentu menanamkannya sebagai sastra.

Berbeda dengan pendapat Tarigan dalam Padi (2013:2) , seorang pengarang sebagai salah satu anggota masyarakat sehari-hari kepada para penikmatnya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah gambaran, ide atau gagasan dan pemikiran seseorang yang dituangkan melalui media bahasa dengan keindahan yang dapat menambah pengetahuan atau hiburan.

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Menurut Ariska dan Amelya (2020:14) novel adalah suatu bentuk sastra yang sangat populer didunia bentuk sastra yang satu ini paling banyak dicetak daya komunitasnyasangat luas. Berbeda pendapat Adhitya (2010:10) bahwa novel merupakan jalinan cerita yang dirangkai berbagai peristiwa yang saling terkait yang menampilkan suatu kejadian luar biasa yang dialami tokoh utamanya. Menurut Hidayat (2021:2), mengatakan bahwa novel merupakan salah satu bentuk karya sastra prosa fiksi”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas disimpulkan bahwa novel adalah karya sastra prosa yang menggambarkan kehidupan seseorang secara menyeluruh dengan orang disekitarnya yang menonjolkan sifat dan watak setiap tokoh dan merupakan jalinan cerita yang dirangkai dalam berbagai peristiwa yang saling terkait yang menampilkan suatu kejadian luar biasa yang dialami oleh tokoh utamanya, sehingga tokoh mengalami perubahan dalam setiap hidupnya.

Istilah tokoh dan penokohan dengan watak dan perwatakan sekilas tampak sama namun sebenarnya berbeda. Tokoh dan

penokohan merujuk pada orang atau pelaku cerita, sedangkan watak dan perwatakan menunjukkan sifat, sikap dan karakter setiap tokoh didalam sebuah cerita. Penokohan dan perwatakan memiliki hubungan yang erat, karena keduanya saling membicarakan mengenai tokoh. Penokohan berhubungan dengan cara pengarang menentukan dan memilih tokoh-tokohnya serta member nama tokoh tersebut, sedangkan perwatakan berhubungan dengan watak tokoh-tokoh tersebut.

Menurut Rokmansyah (2014:34) “Penokohan dan perwatakan adalah pelukisan mengenai tokoh cerita, baik keadaan lahirnya maupun batinnya yang dapat berubah, pandangan hidupnya, sikapnya, keyakinannya, adat istiadatnya, dan sebagainya”. Oleh sebab itu, perwatakan merupakan bagian dari penokohan dan tidak dapat dipisahkan. Padi (2013:6) menyatakan bahwa perwatakan ialah teknik atau cara pengarang menampilkan tokoh. Setiap tokoh memiliki perwatakan atau karakter yang berbeda-beda. Menurut Wiyanto (2012:216) “Perwatakan merupakan unsur yang penting dalam menghidupkan tokoh. Tokoh cerita harus tampak hidup dalam cerita”. Bila seorang tokoh mengambil keputusan keputusan untuk melakukan sesuatu, keputusan yang diambil itu harus sesuai dengan wataknya. Bila tidak, logika pembaca akan menolaknya.

Sejalan dengan pendapat di atas, Waluyo dalam Damariswara (2018:121) melihat perwatakan dalam tiga dimensi, yakni: (1) keadaan fisik (umur, jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, dan lain sebagainya); (2) keadaan psikis (watak, kegemaran, mentalitas, standar moral, ambisi, dan lain sebagainya); (3) keadaan

sosiologis (meliputi jabatan, pekerjaan, kelas sosial, dan sebagainya). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perwatakan adalah cara atau teknik pengarang untuk menampilkan karakter atau sifat batin para tokoh sesuai dengan keadaan fisik, psikis, dan sosiologis yang mempengaruhi pikiran dan tingkah laku setiap tokoh untuk menghidupkan suatu cerita

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yakni kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis metode data adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data adalah kutipan novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Teknik pengumpulan data adalah novel dan dokumentasi, sementara pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi tekni dan triangulasi waktu

C. Temuan Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan data yang telah peneliti dapatkan dari lapangan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perwatakan tokoh utama, percaya diri, tanggung jawab dan bijaksana dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, karena hasil dari penelitian disajikan melalui kata kata adapun fakta fakta yang akan dideskripsikan adalah perwatakan tokoh utama dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Krishna Pabichara. Tempat dalam penelitian ini tidak ditentukan oleh peneliti, sebab penelitian ini merupakan penelitian kualitatif non-interaktif (dokumenter).

Waktu penelitian direncanakan pada bulan April 2023. Jenis data dalam penelitian adalah data primer yakni data yang diperoleh langsung dari sumbernya yakni berupa kutipan novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, sementara yang menjadi data skunder data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada berupa buku buku referensi, laporan jurnal atau dokumen pendukung yang berhubungan dengan penelitian selanjutnya, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh yakni novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut (1) Peneliti membaca novel keseluruhan novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. (2) Peneliti penandai kutipan kutipan novel yang menggambarkan perwatakan tokoh utama. (3) Setelah membaca dan menandai bagian teks. (4) Selanjutnya bagian teks yang sudah ditandai dikelompokkan ke dalam tabel panduan analisis. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2009:246), mengemukakan tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. keabsahan data perlu diperoleh melalui teknik pemeriksaan keabsahan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan trigulasi waktu untuk mengecek keabsahan datanya. Menurut Sugiyono (2009:274) tringulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan

cara melakukan pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Data I

Berdasarkan kutipan di atas, terdapat perwatakan percayaan diri dalam tuturan “Kadir masih senasib denganku tidak memakai sepatu”. Dahlan yang pergi kesekolah tanpa memakai sepatu karena ekonomi keluarganya yang serba kekurangan, membuat orangtuanya tidak mampu membelikan sepatu untuk Dahlan. Awalnya Dahlan merasa malu karena siswa-siswa lain di sekolahnya memakai sepatu namun perasaan itu hilang saat melihat temannya Kadir yang senasib dengannya tidak memakai sepatu. Perwatakan tokoh utama adalah Dahlan yang setiap ke sekolah tanpa sepatu ia tidak ragu ke sekolah dan tetap percaya diri karna hanya itu yang ia dapat lakukan untuk memenuhi impiannya untuk tetap sekolah.

Data II

Berdasarkan kutipan di atas, terdapat perwatakan tanggung jawab pada kata “aku saja bu” Dahlan anak yang baik dan bertanggung jawab selalu membantu ibunya dalam pekerjaan. Perwatakan tokoh utama adalah Dahlan yang selalu mengerjakan tugasnya sebagai anak untuk membantu ibunya dalam pekerjaan.

Data III

Berdasarkan kutipan di atas, terdapat perwatakan bijaksana pada kata “Keputusan bapak yang melarangku melanjutkan sekolah di SMP Magetan adalah keputusan yang bijak” Dahlan yang mengharapkan dirinya dapat lanjut di sekolah yang ia impikan hal itu diurungkannya karena ia tahu bahwa dirinya tidak mampu sekolah disana dengan keadaan keluarganya yang serba

kekurangan tidak mampu memenuhi perlengkapan sekolahnya. Perwatakan tokoh utama adalah Dahlan tidak ingin membebani orang tuannya tentang keinginannya sekolah di Mageta dengan ekonomi keluarganya yang tidak dapat mendukung, ia memutuskan melanjutkan sekolah sesuai yang diinginkan orangtuannya. Dahlan tahu bukan orangtuannya tidak setuju dengan keinginannya hanya saja orangtuanya tidak mampu memenuhi perlengkapan sekolahnya bila ia lanjut di sana

Data IV

Berdasarkan kutipan di atas. Terdapat perwatakan bijaksana pada kata “Siapa pun bisa tetap tenang hidup bergelimang harta meski hati mereka miskin iman” Dahlan yang sedang berbicara dengan ayahnya didepan gerbang sekolah, ayah Dahlan tahu bahwa anaknya menghadapi tantangan yang semakin sulit ia pahami hal itu ayah Dahlan membuat mengerti anaknya bahwa tujuan hidup bukanlah satu-satunya menjadi orang kaya. Dahlan yang mendengarkan ayahnya berbicara, ia tahu ayahnya membuat dia paham kekayaan bukanlah segala-galanya keluarga mereka miskin bukan berarti tidak berhak bahagia. Semua orang mempunyai pilihan dalam hidup ini begitu juga dengan Dahlan meski ia tahu menjadi miskin bukanlah impian tapi bergelimang harta tanpa iman tidak ada artinya. Perwatakan tokoh utama adalah Dahlan anak yang baik mengerti setiap apa yang disampaikan ayahnya, miski bukanlah keinginannya tapi ia tahu sesulit pun keadaan mereka dalam keluarga memiliki iman itulah yang utama dari pada bergelimang harta namun tidak beriman.

Penggambaran perwatakan tokoh utama yang terdapat dalam novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara yakni perwatakan percaya diri, bertanggungjawab dan bijaksana. Tokoh utama yang berwatak baik sehingga disukai oleh pembaca. Hal ini dapat dilihat oleh perwatakan tokoh seperti selalu peduli, baik, adil, bijaksana, suka membantu, sabar, penyayang, tegar, mandiri dan lain sebagainya.

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu: Muslichatun (Universitas Negeri Yogyakarta) tahun 2013 melakukan penelitian tentang "Analisis perwatakan tokoh utama dalam novel "Mas Kumambang" Karya Naniek P. M". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) perwatakan tokoh utama dalam novel Mas Kumambang (2) konflik psikis tokoh utama dalam novel Mas Kumambang ditinjau dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Sumber data dalam penelitian ini berupa novel Mas Kumambang karya Naniek P.M. Adapun fokus penelitian ini adalah Teknik pengumpulan data digunakan teknik analisis yang meliputi baca dan catat. Agar data yang diperoleh itu valid, maka digunakan validitas semantik dan referensial. Sedangkan reliabilitas yang digunakan adalah intrarater dan interrater. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa teknik deskriptif.

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi perwatakan tokoh utama dalam novel dan konflik psikis tokoh utama dalam novel Mas Kumambang karya Naniek P.M. Perwatakan tokoh utama (Pambudi) meliputi pandai bergaul, sabar, pantang menyerah, perhatian, suka menolong, sopan, berani mengakui kesalahan, dan rela berkorban, namun dalam beberapa kondisi Pambudi juga

memiliki watak yang kurang baik yaitu pemaarah, nekat, berprasangka buruk, kurang sopan santun, dan bimbang. Sedangkan konflik psikis yang dialami tokoh utama meliputi penyesalan, kekecewaan, kecemasan, dan kemarahan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa ego yang sering berperan menjadikan tokoh Pambudi sebagai sosok pria yang berfikir secara rasional karena dalam menghadapi berbagai persoalan tetap berfikir secara objektif. Id dalam diri yang bertindak berdasarkan naluri dasar juga berpengaruh terhadap psikis Pambudi. Super ego berperan membatasi tingkah laku dalam diri Pambudi yang dipengaruhi oleh id. Super ego juga menuntun tokoh Pambudi untuk mengendalikan ego ketika akan melakukan suatu perbuatan karena super ego merupakan pengontrol diri seorang tokoh. Ketiga struktur kepribadian yang berupa id, ego, dan super ego tersirat dan tersurat pada tokoh utama dalam novel Mas Kumambang karya Naniek P.M.

Sedangkan Hartini dkk merupakan Mahasiswa Alumni Universitas PGRI Madiun Tahun 2017 melakukan penelitian dengan judul "Analisis perwatakan tokoh utama dalam novel "Negeri 5 Menara" karya Ahmad Faudi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perwatakan tokoh utama dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi dan kontribusinya terhadap pembelajaran sastra di MTs Parang Mageatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumen. Penelitian ini menggunakan transkrip monolog atau percakapan tokoh utama dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi, bahan kepustakaan berupa buku-buku teori penunjang penelitian dan jurnal

penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi, yaitu dengan mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, analisis datadan kontribusi hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perwatakan tokoh utama dalam novel Negeri 5 Menara mencakup ramah, ragu-ragu, bertanggungjawab, egois, percaya diri, optimis, pantang menyerah, dan solidaritas. Kontribusi hasil penelitian terhadap pembelajaran sastra di MTs Parang Magetan adalah novel yang digunakan peneliti dapat digunakan untuk pembelajaran membaca karya sastra di sekolah. Hasil penelitian dapat digunakan untuk penggambaran perwatakan seorang remaja yang masih terpengaruh oleh Id, Ego, dan Superego.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang perwatakan tokoh utama dalam novel "Mas Kumbang" Karya Naniek P. M. Muslichatun tahun (2013). Dan Kajiannya Haetini dan Wibowo tahun (2017) Adalah Analisis perwatakan tokoh utama dalam novel "Negeri 5 Menara" karya Ahmad Faudi. Sedangkan objek kajiannya adalah novel *Sepatu Dahlan* Karya Krishna Pabichara adalah menganalisis perwatakan tokoh pemeran utama.

D. Penutup

Sesuai dengan yang di paparkan pada bab IV tentang paparan data dan temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perwatakan pada novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara yakni.

1. Perwatakan percaya diri, berdasarkan hasil penelitian perwatakan ini terdapat 5 kutipan dalam novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara.

2. Perwatakan bertanggung jawab, berdasarkan hasil penelitian perwatakan ini terdapat 5 kutipan novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara.
3. Perwatakan bijaksana, berdasarkan hasil penelitian terdapat 6 kutipan dalam novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan:

1. Sudah sepatutnya uraian dalam tulisan ini tidak hanya sekedar kritik ilmiah bagi peneliti dan pembaca, tetapi dapat memberikan atau dijadikan bahan referensi bagi peneliti.
2. Peneliti menyarankan kepada pembaca agar menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari dan dapat memberikan perlindungan kepada seseorang dimana pun kita berada
3. Kiranya dalam penelitian ini memotivasi pembaca untuk mengkaji aspek-aspek lain dari novel lain sebagai suatu motivasi. Jika perlu sebaiknya kalangan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memberdayakan kajian semacam ini sebagai suatu bentuk kegiatan apresiasi.

E. Daftar Pustaka

- Achmad, Yusnedi. 2019. *Sosiologi Politik*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Adhitya, Dea. 2010. *Memahami Novel*. Indonesia: Katalog Dalam Terbitan.
- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u
FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa

- Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Dariyo, Agnes. 2009. *Psikologis Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: CV. Budi Utama.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>

- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52–61.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57094/n drumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246.
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hartini & Wibowo. 2017. Analisis Perwatakan Tokoh Utama dalam Novel “Negeri 5 Menara”. *Linguista (Online)* Vol, 1. No. 1 (<http://doi.org/10.25273/linguista.v1i1.1306>) diakses: Juni 2017)
- HT Laia, A Sarumaha, A Tafonao (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Education and Development* 10 (1), 588-595
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal*

- Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Koentjaraningrat. 2015. *Kepribadian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kosasih, E. 2008. *Aspresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: PT. Perca.
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu. 2022. Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata L.*) Sebagai Obat TradisionaL . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda. 12(3), 663.
<https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Neolaka, Amos. 2017. *Landasan Pendidikan; Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kecana.
- Pabichara, Krisna. 2012. *Novel Sepatu Dahlan*. Bandung: Noura Books.
- Padi, Editprial. 2013. *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta: CV. Ilmu Pustaka Makmur.
- Patrisia Sonia Sarumah. 2022. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo. 2022. Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ruswati Supiani Obrang. 2020. *Cerita mu, Ceritaku (Karya Sastra Cerpen)*.

- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (*Diplazium Esculentum*). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Siminto, Irawati Retno Purnama. 2009. *Pengantar Memahami Sastra*. Jakarta: CV. Budi Utama.
- Siswanto, Wahyudi. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Yasa, Nyoman. 2012. *Teori Sastra dan Penerapan*. Bandung: CV. Karya Putra Darwati.
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE .*FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>